

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sabar adalah salah satu sifat yang di ajarkan oleh Rosulullah. Pada kenyataannya sifat sabar tidak langsung mudah untuk di terapkan pada kehidupan sehari-hari. Melatih kesabaran harus terus dilatih dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam film Hijrah cinta, pesan sabar sangat melekat pada beberapa tokoh pemainnya, pesan sabar dalam film Hijrah cinta melingkupi makna sabar dalam beberapa kejadian, seperti halnya sikap sabar ibunda Jefri saat melihat perilaku Jefri yang nakal di kampung halaman, juga sifat sabar istri Jefri yang terus-menerus berusaha menyembuhkan Jefri dari kecanduan narkoba.

Film Hijrah cinta memang diadopsi dari cerita nyata Alm. Ustadz Jefri, akan tetapi pesan yang ingin disampaikan dalam film ini sangat erat kaitanya dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Seperti halnya kasus narkoba yang semakin merajalela di kalangan remaja.

Badan Narkotika Nasional memperkirakan jumlah pengguna narkoba di Indonesia akan terus meningkat. Tahun 2015, angka pengguna narkoba mencapai 5,1 juta orang. Angka kematian akibat penyalahgunaan narkoba diperkirakan mencapai 104.000 orang yang berumur 15 tahun dan 263.000 orang yang berumur 64 tahun.

(<http://www.terapinarkoba.com/2014/10/wow-2015-pengguna-narkoba-di-indonesia.html>. Dikutip tanggal 17 Maret 2016 pukul 20. 30).

Film hijrah cinta memang dilatarbelakangi dari kisah biografi tokoh, akan tetapi film ini penuh dengan kejadian yang di alami masyarakat indonesia. Sehingga pesan yang disampaikan dalam film ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat dan khususnya penontonya.

Media massa memberikan segala informasi dan hiburan guna memenuhi kebutuhan masyarakat salah satu media tersebut adalah film. Film merupakan salah satu media yang digunakan sebagai alat komunikasi massa kedua yang muncul di dunia. Film juga berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, humor, dan sajian teknis lainnya. Media pandangdengar (*audio visual*). Hal ini dikarenakan kekuatan *audio visual* dalam film dapat mempengaruhi emosi penonton, seperti menangis, tertawa, marah, sedih, dan lain- lain.

Film adalah cerita singkat yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang dikemas sedemikian rupa dengan permainan kamera, teknik editing, dan skenario yang ada. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinyu. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Film dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan, meningkatkan atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Arsyad, 2005: 48). Film sebagai media komunikasi dapat pula berfungsi sebagai media tabligh, karena mempunyai kelebihan dibanding dengan media-media lainnya (Efendi, 2000:209).

Peran serta teknologi komunikasi (televisi, internet, surat kabar, radio, dan film) bisa dimanfaatkan secara positif guna memenuhi kebutuhan riil manusia. Salah satu kontribusinya adalah untuk berdakwah. Dakwah Islam berfungsi memberikan arah dan corak ideal tatanan masyarakat baru yang akan datang (Achmad, 1983: 17). Untuk itu, diperlukan sekelompok orang yang secara terus menerus mengkaji, meneliti, dan meningkatkan aktivitas dakwah secara profesional. Hal inilah yang ditegaskan Allah dalam Al Qur'an surat (Ali 'Imron ayat 104).

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤٠﴾

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.

Memahami esensi dari makna dakwah dari ayat diatas, kegiatan dakwah dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi Islam terhadap berbagai masalah hukum, teknologi, dan sebagainya. Oleh sebab itu, memilih cara dan metode yang tepat agar dakwah menjadi aktual, faktual, dan kontekstual menjadi bagian dari strategi dari kegiatan dakwah itu sendiri (Suparta Munzier dan Harjani Hefni, 2003: xii).

Film merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, film tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan manusia. Film merupakan seni yang mutakhir di abad ke – 20. Film dapat menghibur, mendidik, melibatkan perasaan, merangsang pemikiran, dan memberikan dorongan. Film sebagai seni yang sangat kuat pengaruhnya dapat memperkaya pengalaman hidup seseorang dan bisa menutupi segi – segi kehidupan yang lebih dalam. Film bisa dianggap sebagai pendidik yang baik. Selain itu, film selalu diwaspadai karena kemungkinan pengaruh- pengaruh yang baik (Sumarno, 1996 : 85).

Film- film yang beredar di Indonesia memiliki *genre* yang beragam. Mulai dari horror, action, comedi, drama percintaan yang mengharu biru, serta film- film religi, seperti film Kehormatan di Balik Kerudung, Wanita Berkalung Sorban, Sang Kiai, Sang Pencerah, Hijrah Cinta, dan lain- lain. Penyajian secara *audio visual* dalam bentuk film merupakan gambaran dari

realitas sosial yang terjadi di kalangan masyarakat. Media film ini juga sebagai salah satu sarana bagi umat islam untuk melaksanakan kewajiban dalam menyampaikan suatu pelajaran yang mengandung hikmah. Melalui salah satu film religi yang berjudul Hijrah Cinta yang didalam film tersebut terdapat bumbu percintaan dan kesabaran.

Sabar merupakan sebuah perjuangan (jihad) untuk mengekang hawa nafsu dan kembali ke jalan Allah. Dengan keadaan yang demikian, sabar menjadi sebuah sifat yang sangat berat. Firman Allah QS.Al- Baqarah: 45-46.

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقُوا رَبَّهُمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿٤٦﴾

Artinya: Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu' (yaitu) orang-orang yang meyakini, bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya. (QS. Al-Baqarah : 45-46).

Demikian beratnya melaksanakan sabar sehingga menjadi sifat istimewa yang hanya sanggup dikerjakan bagi orang-orang yang khusyu'. Orang yang khusyu' itulah yang benar-benar mempunyai keyakinan yang kuat, niat yang ikhlas, itikad baik, tujuan yang benar dan dengan penuh kesabaran mereka mentaati peraturan agama baik perintah maupun larangan.

Sabar adalah kekuatan jiwa yang harus dimiliki oleh setiap muslim, tanpa sifat sabar manusia tidak akan mampu menghadapi berbagai godaan syetan dan bisikan hawa nafsu serta tidak akan mampu menghadapi berbagai

cobaan dan rintangan, sabar juga merupakan cahaya yang menerangi jalannya umat muslim dari kebimbangan terhadap berbagai kendala (Athaillah, 1990: 69).Adapun makna sabar dalam proposal skripsi ini, yaitu sikap menahan diri atau menjaga diri dari sikap keluh kesah ketika dihadapkan dalam suatu persoalan hidup. Sikap sabar itu akan muncul setelah ada *stimuli* dari lingkungan sekitar yang mengharuskan seseorang untuk sabar.

Sabar merupakan salah satu akhlakul karimah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada umatnya untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kitab Al Qur'anul Karim Allah menganjurkan untuk makhluknya yang berakal untuk senantiasa bersikap sabar. (QS. Ali Imran: 200)

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetapkan bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.

Film Hijrah Cinta merupakan sebuah film yang menceritakan tentang perjalanan hidup almarhum Ustadz Jefri Al Buchori yang akrab disapa Uje yang diperankan oleh Alfie Alfandy sedangkan Pipik yang diperankan oleh Revalina S Temat. Dalam film yang mengangkat perjalanan hidup beliau dimana masa muda seorang artis sinetron yang multitalenta terjebak dalam kenikmatan dunia, setiap orang tentu memiliki kisah kelam di masa silam dalam hidupnya. Begitu juga dengan Uje yang termasuk salah satu orang yang

bisa melalui cobaan tersebut, mulai dari pecandu, dijauhi sahabat, ditinggal jamaah saat sholat, dan kisah cintanya bersama sang istri. Hal itu tak lepas dari sosok Pipik, istri Uje yang menjadi saksi perubahan hidup Uje dan juga penyelamat Uje lepas dari jerat narkoba. Demikian tersirat dalam film “Hijrah Cinta” sebuah film yang berkisah tentang hijrahnya almarhum Uje setelah melewati godaan dunia dalam kekelaman hidup.

Kemudian, Uje bertemu dengan seorang gadis bernama Pipik, Uje begitu berkesan setelah pandangan pertama. Didepan Pipik, Uje bahkan menyatakan tekadnya, “maukah kau menjadi saksi perubahan hidup ku”. Ucapan ini sekaligus menjadi janji dan titik balik hidupnya. Pipik pun meyakini bahwa lelaki yang dicintainya ini memiliki tekad besar mengubah hidupnya yang kelam. Saat menikah inilah yang menjadi titik puncak hijrah Uje dimana Uje ingin sembuh dan tidak lagi menjadi pecandu narkoba, didampingi ummi Pipik, Uje mencoba melawan rasa sakitnya saat diguyur air dikepalanya berkali-kali.

Maka dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitiannya untuk meneliti atau menganalisis bagaimana pesan sabar dalam film Hijrah Cinta yang dianalisis dengan analisis semiotik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana isi pesan sabar dalam film “ Hijrah Cinta ” dengan menggunakan Analisis Semiotik ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana isi pesan sabar dalam film Hijrah Cinta (Analisis Semiotik).

2. Manfaat Penelitian

- a) Memberikan pemahaman kepada penonton bahwa film sebagai media massa, bisa dijadikan sebagai salah satu media yang memuat pesan dakwah.
- b) Memberikan pemahaman kepada penonton bahwa film sebagai media massa bahwa film bisa dijadikan sebagai salah satu media dakwah yang efektif.
- c) Mendapat khasanah keilmuan dibidang ilmu komunikasi, khususnya komunikasi dan penyiaran islam.
- d) Menambah rasa sabar untuk kaum perempuan khususnya istri bahwa bersabar dalam menghadapi suami akan mendapat nikmat yang tidak terhingga.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis, beberapa penelitian yang mengkaji tentang dakwah dan film telah banyak dilakukan, namun belum ada yang mengkaji tentang pesan sabar dalam film hijrah cinta. Berikut penulis paparkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Pertama, penelitian yang berjudul “ Representasi Sabar Dalam Film Hafalan Sholat Delisa ” oleh Ulu’ il Maghfiroh (2013).Dalam penelitiannya Ulu’ il Maghfiroh meneliti film Hafalan Shalat Delisa sebagai objek penelitian dan sabar sebagai subjek penelitian, karena film tersebut menceritakan tentang kesedihan rakyat Aceh ketika tertimpa bencana tsunami yang telah menewaskan sekitar 31.000 penduduk Aceh. Kepanikan dan trauma pasca tragedi tsunami tentunya masih dirasakan oleh keluarga korban, dan sebagian korban yang masih selamat sampai sekarang. Tujuan peneliian tersebut untuk mengetahui seperti apakah

representasi sabar dalam Film Hafalan Sholat Delisa. Perbedaan skripsi penelitian Ulu' il Maghfiroh dengan penulis adalah terletak pada focus, dan locus. Ulu' il Maghfiroh focusnya adalah tentang kesedihan rakyat Aceh yang terkena musibah bencana tsunami yang telah menewaskan sekitar 31.000 penduduk Aceh yang sabar dalam menghadapi musibah bencana tsunami.

Kedua, penelitian oleh Rifqi Arif Dermawan (2013) dengan judul penelitian “ Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Pak Joddy)”. Dalam penelitian ini Rifqi Arif darmawan meneliti salah satu film Surat Kecil Untuk Tuhan karena film tersebut mendidik dalam segi agama maupun sosial serta berusaha mengajarkan para penikmat film bagaimana cara yang baik dalam menyikapi permasalahan dalam agama dan kehidupan sehari- hari. Alasan peneliti memilih tema tersebut karena film tersebut mencakup semua pesan dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan. Hal tersebut menarik karena berkat kesabaran Pak Joddy bisa menyembuhkan anaknya walaupun hanya sementara, dan dalam keadaan tersebut terlihat kebesaran Allah, bahwa Allah bisa saja melakukan apa saja yang menurut akal manusia tidak mungkin terjadi. Kanker ganas tidak mungkin bisa disembuhkan. Tetapi, kalau Allah sudah berkehendak siapapun atau apapun bisa terjadi. Semua tergantung dari niat yang ikhlas dan kesabaran semata- mata hanya karena Allah. Perbedaan skripsi Rifqi Arif Dermawan adalah fokus pada sifat sabar yang diperankan Tokoh Pak Joddy dalam Film Surat Kecil untuk Tuhan dimana Pak Joddy selalu sabar dan berusaha supaya anaknya Keke yang terkena penyakit kanker ganas bisa sembuh.

Ketiga, skripsi Ahmad Husnul Aqif (2011) dengan judul “ Analisis Pesan Sabar dan Syukur Dalam Kolom Serambi Yang di Asuh Prie GS di Tabloit Cempaka”. Peneliti mengambil penelitian ini

dikarenakan Prie GS sendiri mengakui bahwa niatannya menulis kolom yaitu untuk berdakwah kepada para pembacanya. Dakwah Islam selama ini masih sangat menonjolkan pesan tersurat mengenai permasalahan sehari-hari dengan mengedepankan banyak dalil dari Al- Qur'an maupun Hadits. Namun dalam kolom ini, Prie GS mengemas permasalahan tersebut dengan gaya bahasa yang berbeda. Dalam kolom yang diteliti pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh Prie GS yaitu mengenai sabar dan syukur. Sulitnya melaksanakan perilaku sabar dan syukur menjadi hal yang dipandang sangat penting dibahas bagi Prie GS. Seorang muslim terkadang lebih mengedepankan emosi ketika dilanda oleh masalah dalam kehidupannya. Padahal Allah sedang menguji kesabaran hambaNya.

Letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian – penelitian diatas adalah, penelitian ini lebih memfokuskan subyek penelitiannya pada satu sikap saja, yaitu sikap sabar yang terdapat pada beberapa *scenefilm* Hijrah Cinta. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika teori tanda dari Roland Barthes dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dokumentatif, dan penelitian mengenai sabar yang mengacu pada sikap yang ditampilkan oleh para pemain dalam film Hijrah Cinta.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis, Pendekatan, dan Spesifikasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2004: 3). Atau dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian tanpa menggunakan skema berpikir statistik (Danim,

2002: 153). Dengan penelitian kualitatif penulis berusaha untuk memahami pesan yang terdapat dalam film *Hijrah Cinta*.

Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek, peristiwa, serta seluruh kebudayaan sebagai tanda. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensional sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain (Sobur, 2004: 96). Semiotik dapat digunakan untuk meneliti bermacam-macam teks, seperti berita, film, iklan, fashion, fiksi, puisi, dan drama (Sobur, 2004: 123).

Film merupakan bidang kajian yang sangat relevan bagi analisis semiotik. Film pada umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. (Sobur, 2004: 128). Rangkaian gambar dalam film menciptakan imajinasi dan sistem penandaan. Kedinamisan gambar pada film memberikan daya tarik langsung yang sangat besar, dan sulit ditafsirkan. Semiotika pada penelitian yang terfokus untuk meneliti pesan dakwah yang berkaitan dengan kesetaraan gender ini akan dianalisis dengan teori Roland Barthes. Teori Barthes ini dirasa cocok oleh peneliti dengan menggunakan interpretasi yang tepat dengan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat.

Roland Barthes mengaplikasikan semiotikanya hampir dalam setiap bidang kehidupan, seperti mode, busana, iklan, film, sastra, dan fotografi. Semiotik Barthes menyelidiki hubungan antara penanda dan petanda, serta melihat aspek lain dari penanda yaitu mitos. Roland Barthes menelusuri makna dengan pendekatan budaya, dimana makna diberikan pada sebuah tanda berdasarkan kebudayaan yang melatarbelakanginya munculnya makna tersebut.

Spesifikasi yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka dan disertai analisis untuk menggambarkan bagaimana isi dan penggambaran pesan dakwah terutama yang berkaitan dengan kesetaraan gender dalam film *Hijrah Cinta*.

2 . Definisi Konseptual

a. Pesan

Pesan adalah berita atau informasi yang disampaikan komunikator ke komunikan. Dalam penelitian ini pesan yang dimaksud adalah pesan atau materi dakwah yang terkandung dalam film *Hijrah Cinta*. Materi dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u (Aziz, 2004: 94) yang berisi tentang ajaran-ajaran Islam. Dalam penelitian ini pesan sabar dalam film *Hijrah Cinta*.

b. Sabar

Sabar merupakan bentuk pengendalian diri atau kemampuan menghadapi rintangan, kesulitan menerima musibah dengan ikhlas dan dapat menahan marah, titik berat nurani (hati). Sabar adalah pilar kebahagiaan seorang hamba. Dengan kesabaran itulah seorang hamba akan terjaga dari kemaksiatan, konsisten menjalankanketaatan, dan tabah dalam menghadapi berbagai macam cobaan. Ibnuul Qayyim rahimahullah mengatakan, "Kedudukan sabar dalam iman laksana kepala bagi seluruh tubuh. Apabila kepala sudah terpotong maka tidak ada lagi kehidupan di dalam tubuh.

Sabar adalah kekuatan jiwa yang harus dimiliki setiap muslim, tanpa sifat sabar seseorang tidak akan mampu menghadapi berbagai godaan setan dan bisikan hawa nafsu serta tidak akan mampu menghadapi berbagai cobaan dan rintangan, sabar juga merupakan

cahaya yang menerangi jalannya umat muslim dari kebimbangan terhadap berbagai kendala (Athallah, 1990: 69).

c. Film

Film adalah cerita singkat yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang dikemas sedemikian rupa dengan permainan kamera, teknik editing, dan skenario yang ada. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinyu (Arsyad, 2005: 49).

d. Semiotik

Pokok perhatian semiotika adalah tanda. Tanda itu sendiri adalah sebagai sesuatu yang memiliki ciri khusus yang penting. Pertama, tanda harus dapat diamati, dalam arti tanda itu dapat ditangkap. Kedua, tanda harus menunjuk pada sesuatu yang lain. Artinya bisa menggantikan, mewakili dan menyajikan.

Analisis semiotik merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam tentang sistem tanda atau isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

Analisis semiotik dapat digunakan untuk menganalisis segala bentuk komunikasi Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain **Analisis Semiotik (Semiotic Analysis).**

3. Sumber Dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer. Data premier adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang akan dicari (Azwar, 1998: 91) Adapun data primer dalam penelitian ini adalah film Hijrah Cinta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa buku, catatan, notulen, surat kabar, majalah, prasasti, dan lain sebagainya (Arikunto, 1989 : 188). Teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi ini dilakukan dengan mencari data yang paling utama yang berupa Data primer yaitu VCD film “Hijrah Cinta”.

5. Teknik Analisis Data

Beberapa permasalahan seperti yang dikemukakan di rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan analisis semiotik yang mengacu pada teori Roland Barthes. Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Melalui analisis semiotik ini, kita tidak hanya mengetahui bagaimana isi pesan yang hendak disampaikan melainkan juga bagaimana pesan dibuat, simbol- simbol apa yang digunakan untuk mewakili pesan-pesan melalui film yang disusun pada saat disampaikan kepada khalayak.

Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk mengungkapkan dan menganalisis data yang terkumpul untuk menyusun laporan. Analisis tersebut menggunakan analisis semiotik (*semiotical analysis*). Analisis semiotik adalah cara atau metode untuk memberi makna-makna terhadap lambang-lambang suatu pesan atau teks. Teks yang dimaksud dalam hubungan ini adalah segala bentuk serta system lambang (*signs*) baik yang terdapat pada media massa seperti berbagai tayangan televisi, karikatur media cetak, film, sandiwara radio, dan berbagai bentuk iklan (Pawito, 2007 : 155-156). Semiotika merupakan suatu studi ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks, dan adegan di film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai.

Sedangkan, kata “semiotika” itu sendiriberasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme* ,yangberarti “penafsir tanda”. Semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atasseni logika, retorika, dan etika (Kurniawan, 2001:49). Adapun prosedur analisis semiotik adalah menggunakan teori Roland Barthes. Teori Barthes memfokuskan kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah hubungan eksplisit antara tanda dengan referensi atau realitas dalam pertandaan, atau definisi objektif kata tersebut (Sobur, 2004: 263), sedangkan konotasi adalah makna subjektif atau emosionalnya

Adapun cara kerja atau langkah – langkah model semiotik Roland Barthes dalam menganalisis makna dapat dipetakan sebagai berikut:

TABEL 1. Model Semiotik Roland Barthes

1. Signified (penanda)	2. Signifer (petanda)
3. Denotative Sign (tanda denotative)	
4. CONNNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (PENANDA KONOTATIF)
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	

Dari peta Roland Barthes tersebut terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penandakonotatif (4) (Sobur, 2004: 69). Dari penanda denotatif akan memunculkan petanda konotatif yang kemudian akan melandasi munculnya tanda konotatif.

Untuk memepermudah pemahaman penulis mengenai kerangka teori konsep analisis Roland Barthes, penulis menyajikan kedalam tabel. Dalam masing – masing tahapannya yaitu tahapan konotasi dan denotasi terdapat tanda verbal dan tanda visual yang dijadikan landasan penulis untuk menganalisis sehingga akan memunculkan mitos.

TABEL 2. Kerangka teori konsep Roland Barthes

DENOTATI F		KONOTATI F		
TANDA VERBAL	TANDA VISUAL	TANDA VERBAL	TANDA VISUAL	MITOS
Dialog permainan yang menunjukkan adanya indikasi sikap sabar dari pemain.	Pendeskrripsian sabar dalam sebuah <i>sceneyang</i> mengindikasikan adanya sikap sabar pemain yang diambil dengan cara <i>print screen</i> .	Interpretasi subjektif peneliti, menjelaskan maksud dari dialog \pemain.	Interpretasi subjektif peneliti terhadap gambar. Yang meliputi teknik kamera dan mimik	Penyebutan atau penamaan sikap, yaitu termasuk kedalam jenis sabar seperti apakah

			pemain.	<i>scene</i> yang diteliti tersebut.
--	--	--	---------	--------------------------------------

Pendekata Roland Barthes ini dianggap penulis mempunyai kelebihan, dibanding dengan model semiotika lainnya, karena pendekatan ini berpotensi untuk menemukan makna dalam suatu tanda sampai kedasarannya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal skripsi ini agar terbentuk suatu sistematika penulisan yang baik dan terarah, maka dalam pembahasannya terbagi menjadi lima bab yakni:

Bab I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: LANDASAN TEORI

Sejarah film, jenis – jenis film, pengertian sabar, macam – macam sabar, serta manfaat sabar.

Bab III: GAMBARAN UMUM DALAM FILM “ HIJRAH CINTA”

Meliputi sinopsis film, karakter tokoh, Daftar pemain film Hijrah Cinta dan *crew* film Hijrah Cinta

Bab IV: ANALISIS PESAN SABAR DALAM FILM “ HIJRAH CINTA”

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran – saran, kata –kata, serta penutup.